

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam melakukan sebuah analisis pada suatu pencarian yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dan perumusan pada apa yang disusun dalam sebuah laporan untuk dapat mengambil kesimpulan dalam mencapai tujuan dengan menggunakan pikirannya dengan seksama (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dikatakan dengan kuantitatif, hal itu karena hasil yang ada pada penelitiannya banyak menggunakan angka serta menggunakan statistik, dalam halnya dimukakan oleh (Sugiyono 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Pengaruh Pengalaman Belajar Pelatihan Desain Grafis terhadap Kemandirian pada alumni peserta didik melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya, yang mana dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mana yaitu pengalaman belajar sebagai variabel bebas dan kemandirian sebagai variabel terikat pada penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu sebagai berikut :

1.1.1 Variabel Bebas X (Pengalaman Belajar)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mana dapat memberikan sebuah pengaruh dari sebabnya pada sebuah perubahan yang ada pada adanya variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019,hlm.69) variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat memberikan adanya sebuah pengaruh atau yang menjadi adanya sebuah sebab dalam adanya variabel *dependen* (terikat) yang ada. Dalam variabel ini yang dilakukan pengukuran memakai sebuah kuesioner ataupun angket yang mana berisi sebuah pertanyaan terkait dengan pengalaman belajar pelatihan desain grafis kepada alumni peserta didik di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya.

1.1.2 Variabel Terikat Y (Kemandirian)

Variabel terikat (Y) ialah suatu variabel yang diberikan sebuah pengaruh dari mana adanya terdapat variabel bebas. Pada variabel terikat yang terdapat ini tidak adanya sebuah manipulasi yang dilakukan, namun dilakukannya sebuah pengamatan pada beberapa suatu jenis-jenisnya yang pada hasilnya belum ditemukan dari variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019,hlm.39) mendefinisikan variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang mana dipengaruhi oleh adanya variabel *independent* (bebas). Atas hal yang ada, ini sering dikatakan sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, peneliti dapat untuk memahami suatu pengaruh dari pengalaman belajar pelatihan desain grafis di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya terhadap kemandirian alumni peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Menurut Janet, M (2023,hlm.42) populasi merupakan keseluruhan yang ada pada subjek dari penelitian yang ada, dimana subjek ini akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada sebuah penelitian yang dilakukan, yang mana subjek ini yaitu jumlah dari orang yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah alumni peserta didik pelatihan yang ada di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya, dengan jumlah 30 alumni peserta didik.

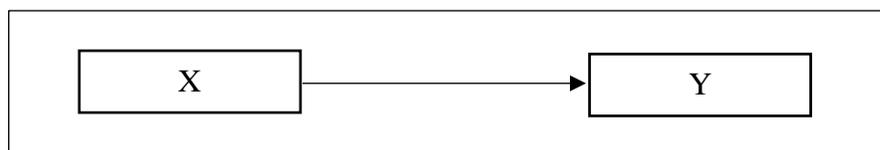
3.3.2 Sampel

Sampel ialah sebuah bagian yang mana berasal dari suatu adanya populasi dimana mana menjadi sebuah sumber data yang dipergunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang mana jumlahnya pada populasi yang terdapat ini mempunyai suatu karakteristik (Sugiyono, 2017,hlm.81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampel jenuh*. Sampling jenuh ialah sebuah teknik yang dilakukan dalam penelitian yang mana pemilihan suatu sampel bila mana semua populasi dijadikan sebuah sampel (Sugiyono, 2019). Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan ini berjumlah pada populasi yang digunakan adalah sebanyak 30 alumni peserta didik pelatihan dari Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya.

3.4 Desain Penelitian

Suatu desain penelitian merupakan sebuah perencanaan ataupun sebuah program yang mana mengarah pada penyelidikannya dalam penentuan dari kapan dan bagaimana yang sering pada pengumpulannya data, yang mana kemudian data tersebut disatukan, lalu kemudian dari siapa data yang ada tersebut disatukan dan bagaimana sebuah metode dalam pengumpulannya serta melakukannya analisis data hingga bagaimana menginterpretasikannya (Silalahi 2015). Desain penelitian dikatakan juga sebagai sebuah perancangannya dalam suatu penelitian yang dilakukan, menjadikannya bentuk ataupun sebuah cerminnya dalam penelitian yang mana diharapkan agar dapat desain penelitian yang dilakukan ini untuk dapat dipakai sebagaimana acuan sehingga mana penelitian ini mempunyai adanya sebuah desain dan tujuan yang ditujukannya.

Hakikatnya pada desain penelitian yang dilakukan ini adalah untuk tahapan yang akan dilaluinya dalam mencapainya sebuah tujuan dari penelitian yang telah mana ditetapkan dan mempunyainya peranan yang menjadikannya untuk bahan acuan penelitian dalam adanya semua proses suatu penelitiannya yang mana dilakukan ini. Penelitian dilakukan oleh peneliti ini bersifat korelasi, dengan mana tujuannya dalam menemukan ada ataupun tidaknya pengaruh pengalaman belajar pelatihan desain grafis terhadap kemandirian alumni peserta didik melalui program kecakapan kerja di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya. Berikut ini adalah skema gambarnya sebuah hubungannya antar variabel dengan mana menggunakan paradigma yang begitu sederhana :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono 2016)

Keterangan :

X = Pengalaman Belajar

Y = Kemandirian

→ = Pengaruh pengalaman belajar dengan kemandirian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yang mana skala pengukurannya adalah kesepakatan yang mana digunakannya dalam mana sebagai acuan untuk dapat menentukannya pada panjang pendeknya interval yang ada dalam alat pengukurannya, sehingga mana alat ukurnya untuk dapat bilamana digunakan pada pengukuran yang mana akan menghasilkannya data kuantitatif. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan ini menggunakan skala *Likert*.

Dimana Sugiyono (2014) dalam Bastian (2021, hlm.34) mengatakan bahwasannya skala *Likert* adalah skala yang mana dapat digunakannya dalam pengukurannya sebuah sikap, pendapat dan persepsi individu ataupun kelompok pada orang tentang mana adanya terjadi dalam sebuah fenomena sosial. Dengan menggunakannya skala *Likert* ini, maka variabelnya yang mana akan dapat diukuranya sebuah dengan mana penjabarannya menjadikanya indikator variabel. Lalu yang mana kemudian indikatornya tersebut akan dapat dijadikan sebagaimana titik tolak untuk dapatnya menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik pengumpulan yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi ialah sebuah kondisi dalam suatu pengamatan yang mana dilakukan dalam penelitian yang dilakukannya secara langsung dimananya pada penelitian, peneliti untuk dapat memahaminya suatu konteksnya dalam datanya, dimana dari sini dapat memperolehnya sebuah pandangannya dengan mana seluruhnya dalam situasi sosial (Sugiyono,2020,hlm.109). Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, observasi dilakukannya dimana dengan caranya dalam sebuah pengamatan secara langsung datang ke lokasi dalam penelitian yaitu di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya.

3.5.2 Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan pada sebuah perolehannya dalam pengumpulan data yang dilakukan dimana melibatkannya sebuah serangkaian dalam penyajian pada pertanyaan yang mana tertulis untuk dapatnya diberikannya kepada responden (Sugiyono,2020,hlm.149). Penyebaran angket yang ada pada penelitian ini yaitu dengan cara tertutup atau secara membagikannya secara *online* dengan dibuat menggunakan *google form*, dimana jawaban yang dapat begitu singkat dengan mana memilih salah satu dari jawaban yang ada dengan memberikannya *checklist*.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah pencarian data dimana tentang hal-halnya pada variabel yang mana mencakup pada transkrip buku, pada catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu foto kegiatan, foto kelembagaan, profil lembaga, daftar nama pada pendidik, penyebarannya angket yang dilakukan dan daftar-daftar yang lainnya sesuai dengan apa yang diperlukan pada penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian yaitu seperti halnya petunjuk wawancara, angket, lembar pengamatan yang dilakukan dan sebagainya (Sudaryono 2018). Teknik yang digunakan dalam penyusunan perolehan data lewat angket, peserta didik diberikan berupa pertanyaan dengan menyediakannya jawaban yang ada dengan nantinya dapat dipilih oleh responden dengan model *check list* dan memberikan skor skala yang mana bertingkat, yaitu diawalinya dari sering, selalu, kadang-kadang, tidak pernah.

3.6.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

Dalam kisi-kisi pada sebuah penyusunan intrumen dimana menunjukkanya sebuah hubungan dimana antaranya variabel dimana melakukannya penelitian dengan cara mereferensikan data yang mana nantinya akan diambil, lalu kemudian cara yang digunakan dalam penyusunan. Pada kisi-kisi intrumen pada penelitian pengalaman belajar dengan kemandirian.

b. Pemberian Skor

Dalam intrumen yang digunakan pada peletian yang diteliti ini dengan mana bermaksud untuk dapat memperolehnya data secara mana dengan aktual yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Metode yang digunakannya dengan menghadirkannya seseorang yaitu responden terhadap pertanyaan dan yang mana selanjutnya akan dimintai untuk dapat menjawab 4 pilihan dari jawabannya, yang mana pada setiap penilaian yang ada mempunyai perbedaan. Pada skala yang berisikannya sejumlah pertanyaan yang mana dengannya kategori repons dan selanjutnya skor dari seseorang terhadap skalanya dihitung dengan mana melakukannya pejumlahan pada hasil tanggapan yang diberikan.

Pada penelitian diperlukannya pemberian skor pada pilihan jawabnya, dimana dalam penyebaran angket ini bertujuan untuk dapat mencari sebuah informasi data lengkap yang mana berasal dari sebuah permasalahan yang mana ada pada responden, dimana responden tidak perlu khawatir apabila mana responden memberikan suatu jawabannya dengan tidak tepat pada kenyataannya dalam mana mengisikan daftar pertanyaan yang mana telah diberikan. Skor pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Skor Item Angket

| No. | Pilihan Jawaban | Pertanyaan |
|-----|-----------------|------------|
| 1 | Selalu (SL) | 4 |
| 2 | Sering (SR) | 3 |

| | | |
|---|--------------------|---|
| 3 | Kadang-kadang (KD) | 2 |
| 4 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman yang Diamati

| Pedoman Observasi | | | |
|--------------------------|--|------------------|------------------|
| No | Aspek yang diteliti | Observasi | |
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | Profil Lembaga | | |
| 2 | Sarana dan Prasana | | |
| 3 | Visi, Misi, dan Tujuan | | |
| 4 | Kurikulum yang digunakan | | |
| 5 | Aktivitas belajar dan mengajar | | |
| 6 | Jadwal Pelajaran | | |
| 7 | Tata Tertib | | |
| 8 | Kegiatan pengembangan diri peserta didik | | |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|------------|--------------------|------------------|--|
| 1 | Pengalaman Belajar | 1.1 Kognitif | Kemampuan memahami materi pembelajaran yang sudah dipelajari |
| | | | Kemampuan mengolah pengetahuan yang dipelajari dari materi belajar |
| | | | Kemampuan mempraktekan hasil belajar dalam dunia kerja |
| | | 1.2 Afektif | Kemampuan dalam menerima pelajaran |

| | | | |
|---|---|------------------|---|
| | | | Kemampuan dalam menunjukkan kemauan dalam bertanya |
| | | | Menyukai pembelajaran yang diberikan |
| | | 1.3 Psikomotorik | Kemampuan dalam disiplin dalam diri |
| | | | Kemampuan dalam bersikap sopan dan ramah |
| | | | Kemampuan dalam memecahkan masalah |
| | | | Kemampuan bergaul dan berkomunikasi dengan lingkungan |
| | | 2 | Kemandirian |
| Kemampuan menyelesaikan hambatan yang ada | | | |
| Kemampuan menggunakan manajemen waktu | | | |
| 1.2 Otonomi | Kemampuan mengejakan tugas dengan sendiri | | |
| | Kemampuan percaya diri terhadap dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu | | |

| | | | |
|--|--|---------------|--|
| | | | Kemampuan tidak menggantungkan diri pada orang lain |
| | | 1.3 Inisiatif | Kemampuan dalam dalam memotivasi dirinya sendiri |
| | | | Kemampuan dalam mengambil keputusan terbaik oleh sendiri |
| | | | Kemampuan dalam melakukan sendiri tanpa di perintah |
| | | | Kemampuan dalam bekerjasama pada lingkungan |

3.6.2 Pengujian Intrumen

a. Uji Validitas Intrumen

Dalam sebuah pengukuran dalam untu dapat menciptakannya suatu reliabel ialah pengukuran yang mana mempunyai sebuah tingkatan reliabilitas yang tinggi. Definisi reliabilitas yang ada dalam mana sejauh ini, pada halnya suatu hasil yang dalam mana pengukurannya yang dapat dipercayakan. Dalam sebuah pengujiannya pada suatu reabilitas peneliti ini, menggunakan sebuah pengukuran dengan menggunakan pengujian sampel yang telah ditetapkan, sebagai suatu tujuan dalam memahami sebuah nilai dari instrument yang berbeda item dari penelitian ini. Dalam uji beda pada item istrumen menggunakan bantuan dari *Microsoft Excel 2021*.

Pada setiap item akan dikatakan valid apabila derajat pada kesalahan beda item lebih tinggi daripada kesalahannya 5%. Hal ini berbanding balik, apabila item akan dikatakan tidak valid, jika derajatnya pada beda item lebih rendah daripada taraf kesalahan dari 5% dan kemudian item akan tidak valid ini dikatakan gugur. Dalam pengujian pada validitas dapat

dengan memahami suatu kevalidan yang ada pada angket yang mana dengan melakukan pencarian dalam suatu hasil yang ada pada data yang ada. Pengujiannya dilakukan dengan memakai rumus *bivariate* persen yang memakai alat bantu *excel*. Pada hasil dari hitungan suatu pengujian validitas sebagaimana yang ada diatas, membuktikan semua nilai r-hitung $>$ t-tabel dalam nilai signifikasinya 5% bisa ditarik suatu simpulan pada semua item yang ada pada angket penelitian yang dilakukan dinyatakan valid. Sehingga dengan demikian dapat dipakai pada suatu instrumen dari penelitian. Berikut ini tingkat signifikansi untuk dapat dinyatakan valid :

Tabel 3.4 Tingkat Signifikansi Validitas 5%

| N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 |
| 4 | 0.950 | 0.990 |
| 5 | 0.878 | 0.959 |
| 6 | 0.811 | 0.917 |
| 7 | 0.754 | 0.874 |
| 8 | 0.707 | 0.834 |
| 9 | 0.666 | 0.798 |
| 10 | 0.632 | 0.765 |
| 11 | 0.602 | 0.735 |
| 12 | 0.576 | 0.708 |
| 13 | 0.553 | 0.684 |
| 14 | 0.532 | 0.661 |
| 15 | 0.514 | 0.641 |
| 16 | 0.497 | 0.623 |
| 17 | 0.482 | 0.606 |
| 18 | 0.468 | 0.590 |
| 19 | 0.456 | 0.575 |
| 20 | 0.444 | 0.561 |
| 21 | 0.433 | 0.549 |
| 22 | 0.432 | 0.537 |
| 23 | 0.413 | 0.526 |
| 24 | 0.404 | 0.515 |
| 25 | 0.396 | 0.505 |
| 26 | 0.388 | 0.496 |
| 27 | 0.381 | 0.487 |
| 28 | 0.374 | 0.478 |
| 29 | 0.367 | 0.470 |
| 30 | 0.361 | 0.463 |

Menurut pada gambar yang ada di atas dimana instrument yang dapat dikatakan valid pada sebuah hasil yang ada pada penelitian ini, dimana apabila pada $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, dapat begitupun apabila sebaliknya pada suatu hasil pengujian $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, dengan ini instrumen yang dikatakan tidaklah valid. Pada penelitian menggunakan *level of significant* yaitu 5%. Dalam t-tabel pada nilai kritik yang mana sebaran *Product Moment*, dengan hal ini total pada data berjumlah 30 dapat diketahui bahwasannya t-tabel sejumlah 0,361. Maka setelah ini, selanjutnya melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket X
Alumni Peserta Didik di Tempat
(Pengalaman Belajar)**

| No Item | r x y | N | r tabel 5% | Keterangan |
|---------|--------|----|------------|------------|
| X1 | 0,803 | 30 | 0,361 | Valid |
| X2 | 0,491 | 30 | 0,361 | Valid |
| X3 | 0,697 | 30 | 0,361 | Valid |
| X4 | 0,323 | 30 | 0,361 | Invalid |
| X5 | 0,569 | 30 | 0,361 | Valid |
| X6 | 0,597 | 30 | 0,361 | Valid |
| X7 | 0,503 | 30 | 0,361 | Valid |
| X8 | 0,617 | 30 | 0,361 | Valid |
| X9 | 0,466 | 30 | 0,361 | Valid |
| X10 | 0,438 | 30 | 0,361 | Valid |
| X11 | -0,017 | 30 | 0,361 | Invalid |
| X12 | 0,392 | 30 | 0,361 | Valid |
| X13 | 0,597 | 30 | 0,361 | Valid |
| X14 | 0,556 | 30 | 0,361 | Valid |
| X15 | 0,609 | 30 | 0,361 | Valid |

Pada tabel diatas seluruh item angket X pengalaman belajar yang berjumlah 15 pertanyaan, diketahui 13 item dikatakan valid serta mempunyai nilai r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai pada signifikasi 0,05, dan 2 item dikatakan tidak valid. Maka dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwasannya 13 item soal pada angket penelitian dikatakan valid. Dalam pengambilan pada suatu keputusan ini untuk pertanyaan dalam angket berjumlah 13 item secara valid bisa dipakai menjadi pengukuran pengalaman belajar.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Y
Alumni Peserta Didik di Tempat
(Kemandirian)**

| No Item | r_{xy} | N | r tabel 5% | Keterangan |
|---------|----------|----|------------|------------|
| X1 | 0,663 | 30 | 0,361 | Valid |
| X2 | 0,330 | 30 | 0,361 | Invalid |
| X3 | 0,678 | 30 | 0,361 | Valid |
| X4 | 0,666 | 30 | 0,361 | Valid |
| X5 | 0,722 | 30 | 0,361 | Valid |
| X6 | 0,597 | 30 | 0,361 | Valid |
| X7 | 0,618 | 30 | 0,361 | Valid |
| X8 | 0,625 | 30 | 0,361 | Valid |
| X9 | 0,636 | 30 | 0,361 | Valid |
| X10 | 0,458 | 30 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan pada tabel diatas seluruh item angket Y kemandirian yang berjumlah 10 pertanyaan, maka diketahui bahwasannya 9 item dalam penelitian ini dikatakan valid dan yang mana mendapat nilai r_{xy} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai pada signifikasi 0,05. Lalu kemudian 1 item angket dikatakan tidak valid karena mempunyai sebuah nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan hal tersebut dapat ditariknya sebuah kesimpulan 14 item angket valid dan 1

item angket tidak valid. Maka dalam pengambilan kesimpulannya pada sebuah keputusan ini pada pertanyaan untuk dapat menjadi suatu pengukuran kemandirian.

b. Uji Reabilitas

Dalam sebuah pengukurannya pada menciptakannya suatu reliabel adalah pengukuran yang mana mempunyainya suatu tingkat reliabilitas yang tinggi. Pada definisi reliabilitas ini dalam mana sejauh ini yang mana pada suatu hasil dimana pengukuran yang ada dapat dipercayakan. Untuk pengujiannya pada reabilitas pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pengukuran dengan *One Shot*, yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. hasil dalam sebuah pengujian statistik ini, pada nantinya dapat menggunakan reliabilitas instrumen yang nantinya akan dapat digunakan dalam penelitian ini yang mana dengan teliti oleh peneliti. Pada rumus yang dipakai yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan :

| | |
|-------------------|------------------------------|
| r_{11} | = Reliabilitas Instrumen |
| k | = Banyaknya butir pertanyaan |
| $\sum \delta b^2$ | = Jumlah Varians Butir |
| δt^2 | = Varians Total |

Dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti ini uji reliabilitasnya menggunakan analisis dengan memakai rumus *Alpha Cronbach* pada bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2021*. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas ini yaitu :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

| Kriteria Reabilitas (r11) | Kriteria |
|----------------------------------|-----------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60 – 0,79 | Tinggi |
| 0,40 – 0,39 | Cukup |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,00 – 0,19 | Cukup Rendah |

Dalam penelitian yang diteliti ini, dimana dapat memahami suatu nilai dari reliabilitas yang mana pada sebuah angket memakai bantuan dengan program *Microsoft Excel 2021*.

**Tabel 3.5 Keteria Pengujian Reliabilitas
Variabel X (Pengalaman Belajar)**

| Nilai Acuan | Nilai Cronbach Alpha | Kesimpulan |
|--------------------|-----------------------------|-------------------|
| 0,5 | 0,949 | RELIABEL |

Dalam nilai *Alpha Conbach's* pada variable X (pengalaman belajar) yang mana lebih tinggi dari 0,5 dengan ini pada butir angket X pada hasil belajar yang ada dikatakan reliabel. Pada gambar di atas, diperoleh sebuah nilai pada *Alpha Conbach's* yaitu 0,949 dengan lebih tinggi daripada 0,5 maka dengan itu pada butir angket pada penelitian dikatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,949.

**Tabel 3.6 Keteria Pengujian Reliabilitas
Variabel Y (Kemandirian)**

| Nilai Acuan | Nilai Cronbach Alpha | Kesimpulan |
|--------------------|-----------------------------|-------------------|
| 0,5 | 0,811 | RELIABEL |

Nilai *Alpha Conbach's* pada variabel Y (Kemandirian) yang mana lebih tinggi daripada 0,5 dengan ini maka dalam butir angket Y pada kemandirian kerja yang ada dikatakan reliabel. Dalam gambar yang ada di atas ini, memperoleh sebuah nilai pada *Alpha Conbach's* yaitu 0,811 dimana

dengan lebih tinggi dari 0,5 maka dengan ini dalam butir pada angket penelitian dikatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi 0,811.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sudaryono (2018) deskriptif yaitu statika yang digunakan pada analisis suatu data secara penggambaran data yang mana sudah tergabung dimana terdapatnya tanpa maksud membuat suatu simpulan yang ada pada sebuah bagian umum atau generalisasi. Pada penelitian ini memilih analisis deskripsi agar dapat melihat suatu pengaruh dari pengalaman belajar pelatihan desain grafis terhadap kemandirian memakai pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan pengujian hipotesis serta dalam melihat presentasi pengalaman belajar mencari standar deviasianya dan juga mean yang mana sesudahnya memakai suatu rumus pada pesentase.

3.7.1 Menentukan presentase Pengalaman Belajar dan Kemandirian

Dalam analisisnya sebuah data yang mana pada penelitian yang mana menggunakan analisis suatu pedoman pada skor standar, dengan mana membutuhkannya sebuah rumus dalam menjalankannya suatu pencarian mean dan standar deviasi. Pada menetapkan mean dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$x = \frac{1}{2} (X_{max} - X_{min})$$

Gambar 3.3 Rumus Mean

Keterangan :

| | |
|------------|-----------------|
| X | = Mean |
| X_{max} | = Skor Maksimal |
| X_{min} | = Skor Minimal |
| Σi | = Jumlah Item |

Pada penepatan suatu standar deviasi dilakukan dengan memakai rumus yaitu sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Gambar 3.4 Rumus Deviasi

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

X_{max} = Skor Maksimal

X_{min} = Skor Minimal

Selanjutnya setelah dilakukannya pada perhitungan mean dan deviasi, maka data tergolong menjadi 3 bagian kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan mana dapat melihat sebuah tingkatan serta pada jarak yang setiap kelompok masing-masing yang mana menggunakan memberikannya sebuah skor yang standar. Pembuktian sebuah kategorisasi dalam penempatan yang tepat pada rumus yang terkait ini, maka tabel sebagai mana berikut ini :

Tabel 3.7 Jenjang Kategori

| No | Kategori | Skor |
|----|----------|------------------------------|
| 1 | Tinggi | $M + 1SD \leq X$ |
| 2 | Sedang | $M - 1SD \leq X \leq M + SD$ |
| 3 | Rendah | $X < M - 1SD$ |

Kemudian dilakukannya sebuah perhitungan yang mana diurutkan dalam kategori dan memperoleh dalam frekuensi yang mana pada bagian masing-masing pada kelompok, setelah ini akan dihitung dengan menggunakannya rumusan yang ada pada bagian presentase. Pada hitungan presentase ini, berikut rumus yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Gambar 3.5 Rumus Presentase

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

3.7.2 Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Pada sebuah pengujian normalitas dilakukan dimana hal ini bertujuan untuk dapat melakukan sebuah pengujian pada sebaran data yang mana dalam suatu kelompoknya data ataupun variabelnya, dalam sebarannya yang mana dilakukan mempunyai sebuah pendistribusian yang mana dilakukan secara normal atau tidak. Pada peneliti apa yang dilakukan ini terdapat pada penelitian yang mana seorang peneliti dapat untuk menggunakannya pengujian normalitas data dengan memakai *One-sample Shapiro Wilk* melalui *Software SPSS (Statistical Program for Social Science) V26 for windows*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan ini bertujuan yang mana dimana dapat untuk bisa mengetahuinya sebuah model regresi yang mana apakah terjadinya sebuah ketidaksamaan pada suatu varian dan residual dimana dalam satu pengamatannya terhadap suatu pengamatan lainnya (Sugiyono dan Susanto, 2015, hlm.331). Untuk dapat melihatnya pada penelitian ini yaitu suatu heterokedastisitas maka dapat melakukannya sebuah peninjauan sebuah grafik plot yang mana antara lain prediksinya pada suatu variabel terkait (ZPRED) terhadap residual (ZRESID), bila mananya tidak terdapatnya seatu pola yang tertentu dan suatu titiknya yang mana dalam penyebarannya yang ada diatas serta dibawah angka nol (0) dari sumbu Y, maka dengan ini terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS pada V26 *For Windows*.

c. Uji Hipotesis

Sebuah penelitian yang diteliti ini menggunakan analisis regresi yang mana digunakannya pengujian regresi linear sederhana. Dengan mana

dijadikan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan dua buah variabel dan mencari suatu pengaruh diantara variabel X yang menjadi Independen (Pengalaman Belajar) akan variabel Y menjadi dependen (Kemandirian). Berikut ini adalah rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.6 Rumus Regresi Linier Sederhana

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (variabel terikat)
- X = Variabel independent (variabel bebas)
- a = Konstranta
- b = Koefisien regresi

Pada mengetahuinya sebuah nilai Y maka terlebih dahulu dapat mencarinya dengan terlebih dahulu dengan nilai koefisien regresi dengan sebuah cara menguji yang signifikansi analisis regresi linier sederhana, dengan perumusan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman belajar pelatihan desain grafis terhadap kemandirian pada alumni peserta didik melalui program pelatihan kecakapan bekerja di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya.

Ho : Tidak ada yang signifikan antara pengalaman belajar pelatihan desain grafis terhadap kemandirian pada alumni peserta didik melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di LKP Syabaabul Fikri Tasikmalaya.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam adanya suatu prosedur penelitian ini dapat memudahkan dan membantu suatu peneliti untuk dapat memulai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

